

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh partisipasi anggota dan pembinaan pemerintah terhadap keberhasilan usaha Koperasi. Objek dari penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Talagasari, yang beralamat di Jln. Perintis Kemerdekaan No. 285 Kota Tasikmalaya. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Talagasari yang masih aktif yaitu secara keseluruhan berjumlah 170 orang anggota.

Adapun variabel yang dianalisis yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) yang terdiri dari: partisipasi anggota dan pembinaan pemerintah, sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah keberhasilan Koperasi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat memberikan gambaran kepada para peneliti mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian diperlukan pemilihan metode yang tepat, sehingga dapat memberikan kemudahan untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik*. Menurut Subana (2001:27), metode *deskriptif analitik* yaitu

Metode penelitian yang menuturkan, menafsirkan dan menganalisis data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel,

pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar faktor dan lain-lain.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut. Suharsimi Arikunto (2002:108), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi ini dapat berupa sekelompok manusia, nilai, tes, gejala, pendapat, peristiwa, benda-benda dan lain-lain. Sedangkan menurut Sugiarto (2001:2), populasi berarti keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota Koperasi KUD Talagasari yang berjumlah 170 orang. Hal ini sesuai survey langsung pada pengurus KUD yaitu jumlah yang masih aktif dari data Laporan Pertanggungjawaban terakhir adalah sebanyak 170 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiarto (2001:2), Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini sifat datanya *cross sectional*, sedangkan sampel yang diambil adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dalam arti sebagian dari jumlah anggota KUD Talagasari Kota Tasikmalaya, untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan karakteristik populasi maka teknik sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono (2004:57) Simple Random Sampling

digunakan apabila peneliti berpendapat bahwa pengambilan sampel anggota di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.

Berdasarkan hal itu penulis mengambil sampel dengan tahap-tahap sebagai berikut:

Membuat kerangka sampel (sampling frame), yaitu dengan cara mendaftarkan seluruh Anggota KUD Talagasari Kota Tasikmalaya melalui data yang diperoleh dari Laporan Pertanggung jawaban Pengurus KUD Talagasari Kota Tasikmalaya .

Agar data yang diperoleh terwakili maka digunakan rumus penarikan sampel

Taro Yamane, sbb:

$$n = \frac{N}{1 + N(c)^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

c² = presisi yang digunakan

didapatkan :

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,1)^2} = 62,96 \Rightarrow 63 \text{ orang}$$

3.4 Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan didalam menafsirkan permasalahan yang penulis teliti, maka berikut ini dibuat penjabaran konsep yang dapat dijadikan pedoman dalam menemukan aspek-aspek yang diteliti, adapun bentuk operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Konsep teoritis	Konsep empiris	Konsep analitis	Skala
<p>Variable Independen Partisipasi anggota (X1)</p> <p>Menurut David Huneryeger yang di kutip Rully Indrawan, Partisipasi anggota adalah keterlibatan mental serta emosional secara bertanggung jawab pada peraihian tujuan kelompok.(Rully Indrawan, 2004 : 55)</p>	<p>Partisipasi anggota di lihat dari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi pengambilan keputusan 2. Partisipasi pemupukan modal. 3. Partisipasi Usaha koperasi 	<p>Data di peroleh dari jawaban responden mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> a.Keaktifan anggota dalam menghadiri rapat anggota. b.Keaktifan anggota dalam memberikan saran dan kritik dalam setiap rapat. <ol style="list-style-type: none"> a.Partisipasi anggota menyimpan uang di koperasi baik simpan wajib maupun simpanan sukarela b. Partisipasi simpanan uang anggota di koperasi baik simpan wajib maupun simpanan sukarela <ol style="list-style-type: none"> a.Partisipasi anggota melakukan transaksi usaha dengan KUD b.Partisipasi transaksi yang di lakukan anggota dengan KUD 	Ordinal
<p>Pembinaan Pemerintah (X2)</p> <p>Dalam pasal 62 UU No. 25/1992, peminann pemerintah terhadap Koperasi yaitu memberikan bimbingan dan kemudahan</p>	<p>Pembinaan pemerintah dilihat dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Pembinaan melalui bimbingan 2.Pembinaan melalui kemudahan 	<p>Data di peroleh dari jawaban responden mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> a.Bantuan pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan <ol style="list-style-type: none"> a.bantuan konsultasi guna memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan prinsip Koperasi b.kemudahan untuk 	Ordinal

serta perlindungan kepada koperasi.	3.Pembinaan melalui perlindungan	memperkokoh permodalan Koperasi serta mengembangkan lembaga keuangan Koperasi. Perlindungan pemerintah dalam: a.penetapan bidang kegiatan ekonomi di suatu wilayah yang telah berhasil diusahakan oleh Koperasi untuk tidak diusahakan oleh badan usaha lain.	
<p>Variabel Dependen Keberhasilan Koperasi di lihat dari Promosi Ekonomi Anggota yang di gunakan dalam Pernyataan Standar Akutansi Koperasi (PSAK) Yaitu peningkatan pelayanan koperasi kepada anggotanya dalam bentuk manfaat ekonomi yang di peroleh sebagai anggota koperasi (PSAK No 27 1999:Paragraf 34)</p>	<p>Keberhasilan koperasi dilihat berdasarkan Promosi ekonomi anggota terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama 2. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam melalui koperasi 	<p>Data di peroleh dari jawaban responden mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a.Perbandingan harga membeli barang/jasa di KUD dengan di luar KUD b.Kualitas barang/ jasa yang di sediakan KUD c.Kontinuitas barang/ jasa yang di sediakan KUD 2. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam melalui koperasi,, yaitu <ol style="list-style-type: none"> a.Kemudahan dalam kegiatan simpan pinjam pada KUD. b.Besarnya jasa simpan pinjam pada KUD di bandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. 	Ordinal

	3. manfaat ekonomi dari pembagian sisa hasil usaha	3. manfaat ekonomi dari pembagian sisa hasil usaha a. Ketepatan jumlah dan waktu pembagian SHU oleh koperasi b. Kemudahan pencairan dana pembagian SHU oleh koperasi	
--	--	--	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey deskriptif, sedangkan data yang diperlukan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari para responden dengan:

1. Kuesioner/angket, yaitu berupa daftar pernyataan untuk menggali informasi dari anggota Koperasi yang menjadi sampel penelitian
2. Studi Dokumentasi, dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti baik berupa catatan, laporan, dan dokumen yang dimiliki Koperasi
3. Studi Literatur, yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari bahan-bahan, laporan, majalah, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan pembahasan yang diteliti.

Adapun pengumpulan data dengan menggunakan angket dari data ordinal, peneliti menggunakan skala pengukuran *Semantic Defferensial Scale* atau skala perbedaan semantik yang berisikan serangkaian karakteristik bipolar (2 kutub). Pada skala ini, responden diminta untuk menjawab atau memberikan penilaian

terhadap suatu konsep atau objek tertentu, dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Skala semantik digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggota dan pembinaan pemerintah yang menggunakan data ordinal

3.6 Analisis Instrumen

Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sah berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2003:109). Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien korelasinya sama atau diatas $r = 0.3$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas instrument adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sambas Ali, 2007:34)

Dimana :

R = Koefisien butir validitas yang dianalisis

N = Banyaknya responden

X = Skor responden untuk item pernyataan

Y = Skor total responden untuk keseluruhan item

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ → Instrumen valid
 Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ → Instrumen tidak valid

Uji Reliabilitas

“Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2003:110). Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan teknik belah awal-akhir yaitu membelah butir-butir instrumen atas belahan awal-akhir. Yang dimaksud dengan belahan pertama adalah skor butir dari butir nomor 1 sampai dengan nomor ke...n dan belahan kedua skor-skor butir setengah nomor terakhir.

Setelah skor belahan pertama dikorelasikan dengan skor belahan kedua, lalu reliabilitas instrumen dihitung dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Husein Umar, 2002:121})$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = ukuran sampel

X dan Y = Variabel yang diamati

Selanjutnya kita dapat menghitung nilai reliabilitas instrument sebagai berikut :

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}} \quad (\text{Husein Umar, 2002:121})$$

Dimana : r = koefisien korelasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun oleh penulis dengan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian yaitu angket untuk mengungkapkan data mengenai partisipasi dan pembinaan pemerintah dengan keberhasilan Koperasi di KUD Talagasari Kota Tasikmalaya.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data ordinal untuk variabel X dan Y. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian

2. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Memberi skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian
3. Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, meninterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

Menguji Hipotesis

Teknik Analisis Korelasi Kendall tau

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berskala ordinal semua, maka teknik analisi data yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan teknik korelasi Kendall tau. Korelasi Kendall tau digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2004:118})$$

Dimana:

τ = koefisien korelasi Kendall tau

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel

Dengan bantuan program SPSS 15.0 *for window*, maka perhitungan korelasi Kendall tidak dilakukan melalui rumus baku, melainkan melalui langkah teknis (Santoso, 2001:257) sebagai berikut:

1. Buka SPSS, dari menu *Analyze*, pilih sub menu *correlate*, lalu pilih *bivariate*..
2. Variabel yang akan diuji dimasukkan dan aktifkan pada pilihan Kendall's tau

